

LAPORAN PROGRAM

KKS-PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2020



JUDUL

Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Holtikultura sebagai
Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19
Di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone-Bolango

Oleh :

Dra. Nikmah Musa, M.Si	NIP 19610417 198803 2001	Ketua
Yunnita Rahim SP,M.Si	NIP 19790625 200812 2002	Anggota
Nurdin SP,M.Si	NIP 19800419 2005011 003	Anggota

BIAYA MELALUI DANA PNBP UNG, TA 2020

JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Holtikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19
2. Lokasi : Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Nikmah Musa, M.Si
 - b. NIP : 196104171988032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agroteknologi / Agroteknologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : -08124463293
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nurdin, SP, M.Si / Ilmu Tanah
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Yunnita Rahim, SP, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PEMERINTAH Desa Huntu
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PERTANIAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si)
NIP. 196207061994032001

Gorontalo, 18 September 2020
Ketua



(Dra. Nikmah Musa, M.Si)
NIP. 196104171988032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Kegiatan ini KKN Covid-19 UNG ini bertujuan yaitu 1) KKN Tanggap Covid-19 sebagai wujud kontribusi UNG untuk mencegah penularan Covid-19 di masyarakat dengan tujuan pelaksanaan KKN menjadikan peran mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dalam mengedukasi masyarakat untuk senantiasa mengikuti protokol Kesehatan pada penerapan New Normal. 2) sebagai media pembelajaran dan menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. kegiatan KKN ini diitik beratkan pada satu program inti bidang pertanian yakni “Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Hortikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19” dan beberapa program tambahan lainnya. Metode yang digunakan dalam ini adalah menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Lokasi kegiatan yaitu Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone-Bolango. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan ini terdiri dari 31 orang. Sedangkan mitra kegiatan ini adalah Ibu-ibu ketua dasa wisma, aparat desa. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa program yaitu program inti bidang pertanian yakni “Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Hortikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19” dan beberapa program tambahan lainnya sebagai berikut: 1. Bidang Pelayanan Publik: a) Pendataan tanaman hortikultura untuk Pembuatan peta/denah Melalui Rancangan ROAD MAP DAN RENCANA AKSI mengenai Pengembangan Komoditas Holtikultura sayuran terpilih di desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. B) Pembuatan tempat cuci tangan sistem injak. 2. Bidang Pendidikan: Pembuatan spanduk edukasi pencegahan COVID-19 dan spanduk Pembuangan sampah. 3) Bidang Sosial Ekonomi: Pembuatan bolu berbahan dasar sayur (wortel) sebagai wirausaha masyarakat. 4. Bidang Kesehatan: a) Pembuatan permen jelly dari sayur (sawi) dan buah naga agar anak-anak dapat menjaga kesehatan dan imun tubuh. B) Distribusi masker kepada masyarakat. C) Senam Aerobik untuk manula dan Anak-anak.

Kata Kunci: KKN Covid 19, Huntu Barat,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
1.3. Solusi yang ditawarkan.....	4
1.4. Profil Sasaran Dan Partisipasi Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Persiapan dan Pembekalan	9
3.2. Pelaksanaan pengabdian	9
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	12
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB V HASIL KEGIATAN KKN TANGGAP COVID-19	14
5.2. Pembuatan Peta/Denah Lokasi Titik Tanaman Hortikultura.....	15
5.3. Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sistem Injak.	17
5.4. Pembuatan Spanduk Edukasi New Normal Dalam Masa Pandemi Covid-19	17
5.5. Pembuatan Spanduk Pembuangan Sampah.....	18
5.6. Pembuatan Bolu Wortel Untuk Wirausaha Masyarakat.....	19
5.7. Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga Untuk Anak-anak Agar Dapat Menjaga Kesehatan dan Imun Tubuh.	19
5.8. Senam Aerobik Untuk Manula dan Anak-anak.....	20
5.9. Distribusi Masker Kepada Masyarakat.	20
BAB VI. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	22
BAB VII. KESIMPULAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

<i>No</i>	<i>Text</i>	<i>Hal</i>
Tabel 1.	Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa selama kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Huntu Barat.....	9
Tabel 2.	Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tanggap COVID-19 periode Juli-Agustus 2020 Desa Huntu Barat Kec. Bulango selatan Kab. Bone Bolango.....	10
Tabel 3.	Uraian pekerjaan, program dan JKEM Selama di Lokasi KKS-Pengabdian.....	11

DAFTAR GAMBAR

<i>No</i>	<i>Text</i>	<i>Hal</i>
	Gambar 1 Gazebo Tanaman Hortikultura	14
	Gambar 2 Rak vertikultur apotik hidup.....	15
	Gambar 3 Gazebo vertikultura untuk bebunga.....	15
	Gambar 4 Gazebo vertikultura untuk sayuran.....	15
	Gambar 5 Gambaran Umum Rancangan Road Map Dan Rencana Aksi mengenai Pengembangan Komoditas Holtikultura sayuran terpilih di desa Huntu Barat.....	16
	Gambar 6 Peta Persebaran Tanamaan Kangkung di desa Huntu Barat.....	16
	Gambar 7 Peta Persebaran Tanamaan Hortikultura di desa Huntu Barat	17
	Gambar 8 Tempat Cuci Tangan Sistem Injak	17
	Gambar 9 Spanduk Edukasi New Normal.....	18
	Gambar 10 Spanduk Pembuangan Sampah.....	18
	Gambar 11 Bolu wortel	19
	Gambar 12 Hasil Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga.....	19
	Gambar 13 Senam Aerobik	20
	Gambar 14 Distribusi Masker	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kuliah kerja di lapangan dengan misi Pengembangan Implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi Khususnya Pengabdian pada Masyarakat. Kuliah kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan Kegiatan KKN biasanya berlangsung selama 45 hari dan bertempat di daerah setingkat desa yang ada di provinsi Gorontalo.

Program Kuliah Kerja Nyata di Universitas Negeri Gorontalo diberi nama KKN Tanggap Covid-19 yang merupakan salah satu implementasi program Kampus Merdeka atau Merdeka Belajar di Universitas Negeri Gorontalo di tengah Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo. KKN Tanggap Covid-19 sebagai wujud kontribusi UNG untuk mencegah penularan Covid-19 di masyarakat. Kata Tanggap diambil dengan tujuan pelaksanaan KKN menjadikan peran mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dalam mengedukasi masyarakat untuk senantiasa mengikuti protokol Kesehatan pada penerapan New Normal.

Sasaran KKN Covid-19 antara lain : melakukan pembelajaran kepada mahasiswa dengan implementasi secara langsung kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19, Meningkatkan peran mahasiswa dalam pencegahan pandemic Covid-19 di Masyarakat Provinsi Gorontalo. Menghasilkan konsep dan karya sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat, membentuk karakter mahasiswa dan mendewasakan diri untuk dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada di masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran di Perguruan Tinggi. Bagi masyarakat memperoleh informasi mengenai tata cara pencegahan penularan Covid-19 dengan benar sesuai aturan WHO secara menyeluruh. Memperoleh bantuan secara pemikiran untuk dapat melakukan pencegahan penularan Covid-19 secara mandiri.

Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangap COVID-19 tahap II periode Juli-Agustus 2020 yang bertempat di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango selatan Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31 orang.

Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura Desa Huntu Barat dilakukan berdasarkan potensi dan keunggulan yang tersebar di desa ini dan sudah terpetakan sebagai keunggulan lokal. Dengan memperhitungkan berbagai potensi dan peran strategis komoditas dari setiap dusun, maka telah ditetapkan satu kawasan tanaman Holtikultura.

Langkah strategis dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN ini dengan melakukan peningkatan potensi SDM yaitu:

- 1) Bidang Pertanian
- 2) Bidang Pendidikan
- 3) Bidang Pelayanan Publik
- 4) Bidang Sosial ekonomi
- 5) Bidang Kesehatan

Pola pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa peserta KKN bersama-sama dengan lembaga pemberdayaan masyarakat dilapangan akan menampilkan pola dan rana kuliah kerja yang baru dapat bersinergi, dapat tersinkron, terpadu, terarah dan terkoordinasikan dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman merupakan tindakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pekarangan rumah umumnya tidak terlalu luas sehingga jika digunakan sebagai lahan budidaya tanaman akan lebih efisien, sehingga perlu adanya inovasi budidaya yang dapat dilakukan dengan cara yang mudah, praktis dalam perawatan serta dapat mengefisiensikan pekarangan yang sempit. Upaya pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura merupakan langkah yang baik yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat pedesaan, baik dari segi ekonomi maupun budaya masyarakatnya. Hortikultura berorientasi pada pengusahaan tanaman disekitar tempat tinggal/pekarangan pada areal terbatas yang menekankan pada jenis tanaman sayuran, buah2an, obat-obatan, bumbu-bumbuan dan tanaman hias. Kontribusi hortikultura terhadap masyarakat cukup besar di antaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam (Ashari Sumeru, 2006).

Vertikultur adalah cara pertanian yang hemat lahan dan mudah. Merupakan sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Cara bercocok tanam secara vertikultur ini sebenarnya sama saja dengan bercocok tanam di

kebun atau di sawah. Perbedaannya terletak pada lahan yang digunakan. Misalnya, lahan 1 meter mungkin hanya bisa untuk menanam 5 batang tanaman. Dengan sistem vertikal bisa untuk 20 batang tanaman. Caranya yaitu dengan membuat sebuah rak untuk menaruh tanaman. Tanpa harus menanamnya langsung pada lahan yang ada. Rak tersebut dapat terbuat dari kayu, papan, bambu atau paralon. Kelebihan sistem pertanian vertikultur: (1) Efisiensi dalam penggunaan lahan. (2) Penghematan pemakaian pupuk dan pestisida. (3) Dapat dipindahkan dengan mudah karena tanaman diletakkan dalam wadah tertentu. (4) Mudah dalam hal monitoring/pemeliharaan tanaman. Untuk tujuan komersial, pengembangan vertikultur ini perlu dipertimbangkan aspek ekonomisnya agar biaya produksi jangan sampai melebihi pendapatan dari hasil penjualan tanaman. Sedangkan untuk hobi, vertikultur dapat dijadikan sebagai media kreativitas dan memperoleh panen yang sehat dan berkualitas.

1.2. Permasalahan Mitra

1. Kurang memaksimalkan pemanfaatan pekarangan dimasa pandemik. Desa Huntu Barat memiliki potensi besar untuk dapat menghasilkan tanaman hortikultur, akan tetapi hal tersebut belum berjalan maksimal dikarenakan sebagian masyarakat belum menyadari pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan khususnya dalam masa pandemik. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, lahan tanaman hortikultur semakin berkurang sehingga kelestarian penanaman hortikultura tidak terjaga. Untuk itu perlunya menyiasati dengan melakukan penanaman tanaman secara vertikulture yang dapat membantu rumah tangga dalam manajemen perekonomian khususnya pada kebutuhan sehari-hari yang berupa rempah-rempah pelengkap untuk memasak-masak.
2. Kurangnya fasilitas desa dalam pendataan tanaman hortikultura. Desa Huntu Barat merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar menghasilkan tanaman hortikultura. Namun kurangnya kesadaran dalam melakukan pengembangan komoditas yang dapat mengkoordinir pendataan-pendataan hortikultura agar dapat mempermudah petani.
3. Kekurangan benih tanaman hortikultur dikarenakan kurangnya pendistribusian benih atau bantuan dari pemerintah.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menjalani new normal life yang menjadi bentuk pencegahan penanganan COVID-19

5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan khususnya pada selokan air yang ada di sekitaran desa. Masyarakat desa Huntu Barat belum menyadari pentingnya mencegah penyebaran covid-19 dimasa new normal dan masyarakat juga belum menyadari dampak dari buang sampah sembarangan. Karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak Covid-19 dan buang sampah sembarangan sehingga sebagian masyarakat masih bersifat apatis.
6. Sulitnya masa pandemik membuat perekonomian masyarakat menurun drastis. Dampak COVID-19 sangat jelas dirasakan langsung oleh masyarakat. Terlebih lagi pasca diberlakukannya PSBB maka semakin banyak warga yang mengalami kesulitan khususnya pada bidang perekonomian yang menurun secara drastis.
7. Kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan seperti olahraga atau menjaga kesehatan (imun tubuh) di tengah masa pandemik covid-19 serta penerapan pola hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.3. Solusi yang ditawarkan

1. Melakukan penyuluhan/ Sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat. Menaati Protokol Kesehatan dengan berbagai konsep melalui social media Whatsapp, Website Desa/Kelurahan, dan media komunikasi lainnya. Membuat Baliho/spanduk sosialis asi pencegahan covid-19. Adanya Spanduk Edukasi New normal Life sebagai bentuk penyebarluasan pengetahuan mengenai Pencegahan penanganan COVID-19 dan pendistribusian masker sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap warga desa huntu barat khususnya yang mempunyai keterbatasan ekonomi. Hal tersebut dilakukan sebagai solusi untuk mengatasi kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memahami Protokol Kesehatan New Normal Life.
2. Adanya Spanduk Edukasi yang berisi himbauan untuk warga desa ataupun pengguna jalan di desa huntu barat untuk tidak membuang sampah pada selokan air di sekitaran jalan.
3. Tutorial dan pelatihan wirausaha kreatif di tengah pandemic covid-19.
4. Keterlibatan mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat melalui peran pemerintah desa terhadap sikap masyarakat terhadap penularan Covid-19.

5. Terlibat sebagai Relawan Covid-19, Penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19 sebagai program tambahan.
6. Memberikan wawasan tentang pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura , masyarakat petani terutama bagi ibu-ibu kelompok dasa wisma Desa Huntu Barat, dapat memperoleh keuntungan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dengan memanfaatkan sumberdaya alam lokal sebagai bahan baku pembuatan bergizi bagi anak-anak, maka pendapatan masyarakat di Desa Huntu Barat dapat bertambah.
7. Dikarenakan adanya Phisical Disctancing membuat warga desa sulit melakukan aktivitas sehari-hari sehingganya berdampak pada perekonomian. Untuk itu akan memberikan solusi program Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk tanaman Hortikultura sebagai strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19.
8. Karena tidak adanya pendataan tanaman hotrikultura maka akan diberikan solusi melalui Program pembuatan denah yakni dengan melakukan Rancangan ROAD MAP DAN RENCANA AKSI tentang Pengembangan Komoditas Holtikultura sayuran terpilih di desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
9. Karena masa pandemic mengharuskan masyarakat menerapkan physical disctancing maka kami menyajikan senam aerobik dalam bentuk video tutorial yang membantu masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan berolahraga dirumah masing-masing.

UNG sebagai suatu institusi riset dan pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah sangat tepat mengarahkan substansi Pengabdian Masyarakat pada kegiatan pembangunan masyarakat (*community development*), melalui pemberdayaan masyarakat itu sendiri (*community empowerment*).

Langkah strategi pemberdayaan masyarakat dalam konteks KKN ini dilakukan melalui peningkatan 3 (tiga) potensi SDM yang utama, yaitu :

1. Pengetahuan dan ketrampilan
2. Pemberdayaan Kelompok masyarakat dan
3. Melalui perubahan sikap mental, perubahan kehidupan sosial dan perubahan budaya masyarakat.

Maka dari itu sudah sewajarnya Kuliah Kerja Mahasiswa yang membawa misi pemberdayaan masyarakat “bersinergi” dengan Lembaga-lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang memiliki otoritas pemberdayaan masyarakat pada khalayak sasaran. Pola sinergi pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja bersama-sama dengan lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat di lapangan akan menampilkan pola dan rona Kuliah Kerja baru yang sinergis, sinkron, terpadu, terarah dan terkoordinasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat banyak yang dapat dilakukan ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Namun demikian lingkup kegiatan KKN ini diitik beratkan pada satu program inti bidang pertanian yakni “Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Hortikultura sebagai Strategi Wirausaha Kreatif bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19” dan beberapa program tambahan lainnya sebagai berikut:

➤ Bidang Pelayanan Publik:

- 1) Pendataan tanaman hortikultra untuk Pembuatan peta/denah Melalui Rancangan ROAD MAP DAN RENCANA AKSI mengenai Pengembangan Komoditas Holtikultura sayuran terpilih di desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 2) Pembuatan tempat cuci tangan sistem injak.

➤ Bidang Pendidikan:

- 3) Pembuatan spanduk edukasi pencegahan COVID-19 dan spanduk Pembuangan sampah.

➤ Bidang Sosial Ekonomi:

- 4) Pembuatan bolu berbahan dasar sayur (wortel) sebagai wirausaha masyarakat.

➤ Bidang Kesehatan:

- 5) Pembuatan permen jelly dari sayur (sawi) dan buah naga agar anak-anak dapat menjaga kesehatan dan imun tubuh.
- 6) Distribusi masker kepada masyarakat.
- 7) Senam Aerobik untuk manula dan Anak-anak.

Sebagai bentuk manifestasi dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata oleh karena itu Peserta Kuliah Kerja Nyata Tanggap COVID-19 Desa huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone bolango merasa wajib dan layak untuk mendokumenasikan setiap rangkaian kegiatan KKN dalam bentuk Laporan Akhir.

1.4. Profil Sasaran Dan Partisipasi Mitra

A. Profil Sasaran

Huntu Barat merupakan salah satu desa di wilayah hukum Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango yang memiliki luas 103,56 ha. Dari luasan tersebut, 54,30% merupakan lahan sawah, diikuti pemukiman sebesar 21,38%, lahan kosong sebesar 17,64% dan paling sedikit adalah lahan tanaman hortikultura yang hanya sebesar 6,64% saja. Berdasarkan sebaran luas penggunaan lahan tersebut, maka desa ini sangat potensial untuk pengembangan komoditas hortikultura, terutama jenis sayuran. Selain itu, posisi desa ini yang berdekatan dengan wilayah Kota Gorontalo dan pusat Ibukota Kabupaten Bone Bolango di Suwawa menjadi lokasi strategis penyangga pangan setempat.

Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan yang merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 1298 jiwa yang terdiri dari 660 jiwa penduduk laki-laki dan 638 Jiwa penduduk perempuan. Potensi Desa Huntu Barat cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu digali terus dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

B. Partisipasi Mitra

Suksesnya kegiatan pengabdian sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat sasaran dalam mengikuti semua tahapan pengabdian. Partisipasi masyarakat dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap penyuluhan, tahap pelatihan, tahap aplikasi dan tahap evaluasi. Partisipasi masyarakat akan sangat bermanfaat dalam merencanakan setiap program pada proses pengabdian, sehingga masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang mereka hadapi dan selalu berusaha mencari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain partisipasi masyarakat, diperlukan juga peran pemerintah desa yang secara langsung dapat menyediakan sarana dan prasana yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari kegiatan KKN Covid-19 ini antara yaitu masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura, seperti tanaman sayuran maupun bebunga yang lagi trendi di masyarakat yang bernilai ekonomi, terciptanya suasana yang asri yang dapat meningkatkan imun masyarakat.. Rencana kegiatan untuk mencapai target luaran tersebut antara lain :

1. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura secara vertikultura. Tahapan produksi yaitu tahapan untuk Kelompok ibu-ibu dasa wisma yang menjadi sasaran Pengabdian yaitu kelompok ibu-ibu TP-PKK sebagai keluarga petani yang dapat mengusahakan tanaman hortikultura dan sebagai usaha substitusi selain padi.
2. Untuk memproduksi terlebih dahulu petani diberi pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang kegunaan tanaman hortikultura. Pada tahap pembelajaran ini ibu-ibu akan diberi penjelasan tentang sistim vertikultur, kegunaan beberapa tanaman di sekitar lingkungannya sebagai bahan baku pembuatan Makanan bergizi bagi balita. Timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber bahan pangan, memanfaatkan tanaman di sekitar lingkungannya sebagai penopang ekonomi rumah tangga. Berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara petani dan keluarga, sebagai usaha menambah pendapatan petani.
3. Publikasi pada media massa, Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.
4. Laporan wajib yang terdiri dari: Laporan Hasil Pelaksanaan KKN, Buku Catatan Harian Kegiatan, Buku Catatan Keuangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Tabel 1. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa selama kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Huntu Barat

No	Tahapan	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian	-Survai calon lokasi KKS -Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPM -Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian -Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa -Pengadaan perlengkapan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian -Pengantaran Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi sekaligus penyerahan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh panitia ke penanggung jawab lokasi -Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKS -Monitoring dan Evaluasi akhir periode KKS -Penarikan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian	-Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh DPL -Penyampaian Tatib peserta KKS selama di lokasi -Penyampaian materi pemanfaatan pekarangan dengan tanaman hortikultura sitim vertikultura oleh dosen dan praktisi -Penyampaian tehnik budidaya tanaman hortikultura oleh dosen dan yang terlatih dengan covid- 19 -penyampaian program yang disesuaikan dengan covid-19 berdasarkan kompetensi mahasiswa sesuai bidang keilmuan masing-masing.

3.2. Pelaksanaan pengabdian

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian meliputi beberapa hal antara lain : 1. program pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura. Terdapat tiga aspek yang harus dipersiapkan dalam budidaya tanaman hortikultura organik secara vertikultur, yaitu: (a) Pembuatan rak vertikultur. (b) Penyiapan media tanam. (c) pengadaan benih dan bibit. (d)

Penanaman dan pemeliharaan. Hal tersebut sebagai program inti. Rencana Pelaksanaan Kegiatan KKN disesuaikan dengan program KKN Covid-19, periode Juli-Agustus 2020 yaitu berbasis dari berbagai bidang keilmuan dengan program inti yang dititik beratkan pada bidang pertanian dan program tambahan yang sesuai dengan keilmuan mahasiswa.

Tabel 2. Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tanggap COVID-19 periode Juli-Agustus 2020 Desa Huntu Barat Kec. Bulango selatan Kab. Bone Bolango.

No.	Jenis Kegiatan	Juli	Agustus
1.	Survey dan observasi lapangan		
Bidang Inti Pertanian			
2.	Pemanfaatan Pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura secara vertikultur		
Bidang Tambahan Pelayanan Publik			
3.	Pembuatan Peta/Denah Lokasi Titik Tanaman Hortikultura		
4.	Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sistem Injak		
Bidang Pendidikan			
5.	Pembuatan Spanduk Edukasi Pencegahan Covid-19		
6.	Pembuatan Spanduk Pembuangan Sampah		
Bidang Kesehatan			
7.	Pembuatan Bolu Wortel bagi anak-anak Untuk Wirausaha Masyarakat.		
8.	Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga Untuk Anak-anak Agar Dapat Menjaga Kesehatan dan Imun Tubuh.		
9.	Distribusi Masker Kepada Masyarakat		
10.	Senam Aerobik Untuk Manula dan Anak-anak		
Kegiatan Lainnya			
11.	Jumat bersih bersama masyarakat		
12.	Membantu Aparat Desa Membagi Bantuan Sembako Kepada Masyarakat.		

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian untuk program utama meliputi beberapa hal antara lain : 1. program pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura. Terdapat tiga aspek yang harus dipersiapkan dalam budidaya tanaman hortikultura organik secara vertikultur, yaitu: (a) Pembuatan rak vertikultur. (b) Penyiapan media tanam. (c) Pengadaan benih dan bibit tanaman hortikultura. (d) Penanaman dan pemeliharaan.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu:

1. Dengan mengadakan penyuluhan tentang manfaat menggunakan pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura teknik vertikultur.
2. Pelatihan/demonstrasi Pembuatan Bolu Wortel bagi anak-anak Untuk Wirausaha Masyarakat. Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga Untuk Anak-anak Agar Dapat Menjaga Kesehatan dan Imun Tubuh yang melibatkan ibu-ibu ketua desa wisata untuk melihat demonstrasi tersebut.
3. Metode implementasi. Metode ini akan mengaplikasikan pada kelompok ibu-ibu desa wisata baik itu pembuatan bolu wortel, permen jeli maupun tanaman hortikultura sistem vertikultura.

Tabel 3. Uraian pekerjaan, program dan JKEM Selama di Lokasi KKS-Pengabdian.

No	Program	Kegiatan	JKEM
1	Pemanfaatan lahan pekarangan	(1)Pembuatan rak vertikultur (2)Penyiapan media tanam. (3)Penanaman dan pemeliharaan	3750
2	Pembuatan bolu wortel dan permen jelly	Penyiapan bahan bakunya, yang dilanjutkan dengan demonstrasi	1440
3	- Pembuatan Peta/Denah Lokasi Titik Tanaman Hortikultura - Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sistem Injak	- pengumpulan data-data langsung dari masyarakat maupun informasi dari Desa -Persiapan bahan yang dilanjutkan dengan pembuatan	3000
4	Pemasaran	Promosi dan penawaran ke konsumen	450
		Total	8640

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata- rata jam kerja efektif

mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan, atau selama di lokasi adalah 8640 jam. Total JKEM tersebut di distribusi ke lam 4 program kerja yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKS (Tabel3).

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program pertanian organik merupakan program jangka panjang Kementerian Pertanian dalam rangka menuju pertanian sehat dan berkualitas ditahun 2020. Berkaitan dengan hal tersebut, maka program KKS pengabdian dengan tema Pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultura di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone-Bolango merupakan salah satu upaya untuk mensukseskan program pertanian di Kabupaten Bone-Bolango.

Perencanaan jangka panjang berkaitan dengan pelaksanaan pertanian adalah mengubah *mainsat* masyarakat petani kearah pertanian organik. Hal ini dipengaruhi oleh masih banyaknya petani menggunakan pestisida anorganik pada usahatani. Sikap petani ini cukup beralasan, karena pestisida anorganik setiap saat tetap diproduksi oleh BUMN yang penganggarannya sudah masuk pada APBN. Selain itu program jangka panjang melalui pertanian adalah penyediaan bahan baku yang berkelanjutan ditingkat lokal tetap diproduksi oleh masyarakat. Program jangka panjang lainnya adalah penyediaan akses pemasaran, baik ditingkat regional, nasiona bagi produk pestisida organik produksi masyarakat. Program jangka panjang selanjutnya adalah pengadaan regulasi tentang harga ditingkat masyarakat tani.

Keterlibatan mitra dan masyarakat akan dilakukan melalui suatu kerjasama antara petani, masyarakat dan pemerintah yang bertujuan untuk keberlanjutan program pertanian pada setiap usahatani serta pengadaan anggaran dari pemerintah pada proses pembuatan dan pengadaan bahan baku.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

KKN Covid-19 yang diprogramkan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen agar tercipta suatu sinergitas antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai pengguna hasil teknologi. KKN Pengabdian pada tahap perencanaan membutuhkan anggaran yang dapat memperlancar implementasi program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. KKN pengabdian yang dilaksanakan oleh LPM UNG pada dasarnya sudah merupakan program tahunan yang sudah masuk pada Rencana Anggaran Biaya LPM UNG, untuk itu dalam tahap kegiatannya KKN pengabdian mengharapkan bantuan konsep ilmiah dari dosen dan mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang dikuasainya sampai ketingkat masyarakat.

Pada aspek program pertanian kelayakan Universitas Negeri Gorontalo sudah dapat melakukan implementasi kemasyarakatan, karena UNG mempunyai Fakultas Pertanian yang didalamnya banyak sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai dengan kompetensi kelimuannya. Oleh karena itu kompetensi sumberdaya manusia di Fakultas Pertanian UNG secara langsung dapat memberikan inovasi baru yang berkaitan dengan pemanfaatan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistem vertikultura, baik dari segi penyediaan bahan baku, pengolahan, pengaplikasian, dan pemasaran.

Tanaman hortikultura yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Huntu barat selain diambil sayutnya sebagai pelengkap gizi masyarakat, pada dasarnya sayuran dapat dijadikan bahan baku pembuatan permennjeli maupun bolu, sebagai usaha untuk membantu masyarakat meningkatkan produksi usahatani.

BAB V

HASIL KEGIATAN KKN TANGGAP COVID-19

5.1 Pelaksanaan Program Kerja

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dijumpai di desa Huntu Barat, berikut beberapa program kerja/kegiatan yang telah dilaksanakan selama 45 hari yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Diharapkan kedepannya dapat bernilai sebagai kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan desa. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.Pemanfaatan Pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura secara vertikultur.

Pemanfaatan Pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura secara vertikultur adalah program inti KKN TANGGAP COVID-19 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020 di setiap dusun desa. Adapun beberapa langkah kegiatan program inti bidang pertanian yakni, pembuatan gazebo/ rak tanaman secara vertikultur tanaman hortikultura. Adapun tujuan pembuatan gazebo/ rak vertikultur adalah untuk meminimalisir lahan pekarangan yang berisi tanaman sayuran, bebunga dan dilengkapi dengan tanaman obat-obatan (apotik hidup).



Gambar 1 Gazebo Tanaman Hortikultura



Gambar 2 Rak vertikultur apotik hidup



Gambar 3 Gazebo vertikultura untuk bebungaan

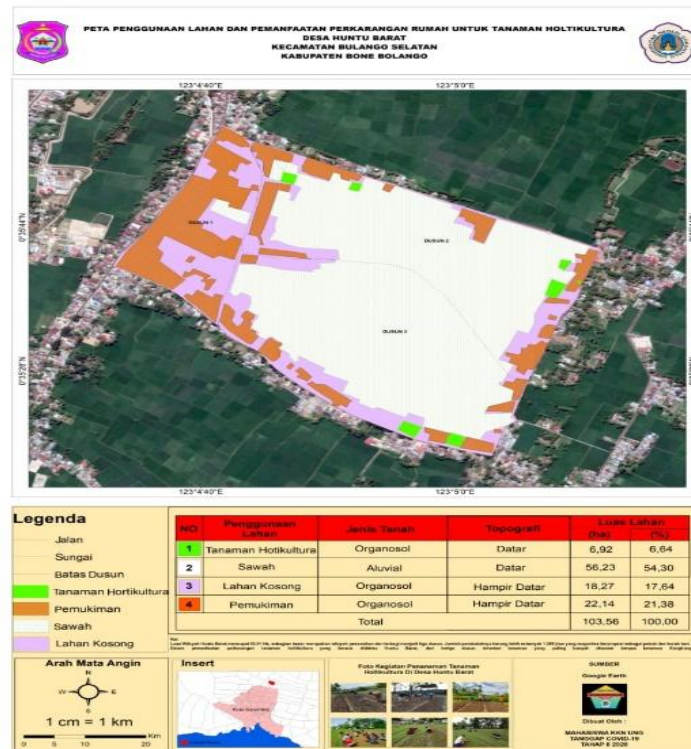


Gambar 4 Gazebo vertikultura untuk sayuran

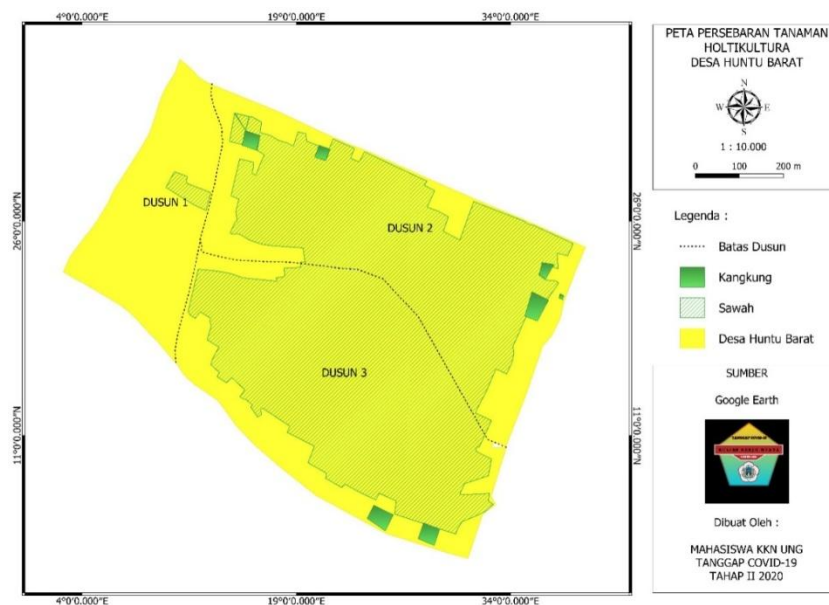
5.2. Pembuatan Peta/Denah Lokasi Titik Tanaman Hortikultura.

Pembuatan Peta/Denah Lokasi Titik Tanaman Hortikultura merupakan program bidang pelayanan publik, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020.

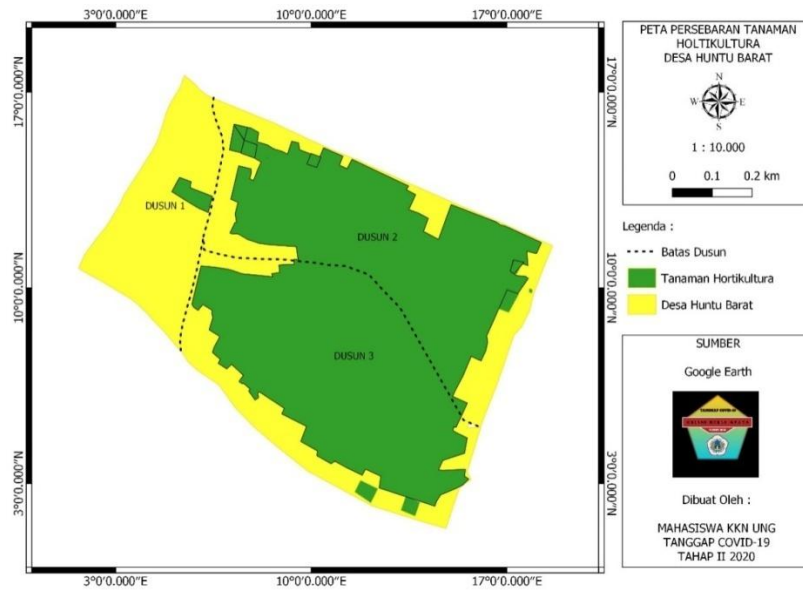
Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memudahkan masyarakat ataupun pemerintah setempat dalam mendata tanaman hortikultura khususnya di lokasi desa Huntu Barat.



Gambar 5 Gambaran Umum Rancangan ROAD MAP DAN RENCANA AKSI mengenai Pengembangan Komoditas Holtikultura sayuran terpilih di desa Huntu Barat



Gambar 6 Peta Persebaran Tanamaan Kangkung di desa Huntu Barat



Gambar 7 Peta Persebaran Tanamaan Hortikultura di desa Huntu Barat

5.3. Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sistem Injak.

Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sistem Injak merupakan program bidang pelayanan publik, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020. Tujuan dibuatnya alat ini adalah membantu aparat desa dalam menyediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan dimasa pandemik covid-19.



Gambar 8 Tempat Cuci Tangan Sistem Injak

5.4. Pembuatan Spanduk Edukasi New Normal Dalam Masa Pandemi Covid-19

Pembuatan Spanduk(Baliho) Edukasi Pencegahan Covid-19 merupakan program bidang pendidikan, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020. Spanduk ini dipasang disetiap batas dusun. Tujuan dibuatnya spanduk adalah untuk

mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat setempat untuk menjalani new normal dalam masa pandemik covid-19.



Gambar 9 Spanduk Edukasi New Normal

5.5. Pembuatan Spanduk Pembuangan Sampah.

Pembuatan Spanduk Pembuangan sampah merupakan program bidang pendidikan, yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Juli 2020. Spanduk ini dipasang didekat saluran air pekarangan warga. Tujuan dibuatnya spanduk ini adalah untuk mensosialisasikan dan mengingatkan masyarakat setempat agar tidak membuang sampah disaluran air.



Gambar 10 Spanduk Pembuangan Sampah

5.6. Pembuatan Bolu Wortel Untuk Wirausaha Masyarakat.

Pembuatan Bolu Wortel Untuk Wirausaha Masyarakat merupakan program di bidang sosial ekonomi, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020. Pembuatan Bolu Wortel dilakukan di Posko dengan mempraktikkan pembuatan kue kepada ibu-ibu PKK setempat. Tujuannya untuk memanfaatkan tanaman hortikultur yang ada di desa Huntu Barat untuk dijadikan wirausaha masyarakat dalam menjaga perekonomian dimasa pandemik covid-19.



Gambar 11 Bolu wortel

5.7. Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga Untuk Anak-anak Agar Dapat Menjaga Kesehatan dan Imun Tubuh.

Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga merupakan program di bidang kesehatan, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020. Pembuatan Permen Jelly Sawi dilakukan di Posko dan membuat video tutorial pembuatan permen jelly. Tujuan dibuatnya Permen Jelly Sawi dan buah naga adalah memanfaatkan tanaman hortikultur yang ada di desa Huntu Barat, yang dapat diolah untuk menarik minat anak-anak yang kurang menyukai sayuran.



Gambar 12 Hasil Pembuatan Permen Jelly Sawi dan Buah Naga

5.8. Senam Aerobik Untuk Manula dan Anak-anak.

Senam Aerobik Untuk Manula dan Anak-anak merupakan program di bidang kesehatan, yang dilaksanakan pada tanggal 9 agustus 2020. Kegiatan Senam Aerobik dilakukan di Kampus 3 dengan membuat video tutorial senam aerobik yang kemudian video tersebut akan diberikan kepada masyarakat setempat. Tujuan kegiatan senam aerobik dilakukan untuk meningkatkan kebugaran tubuh ditengah pandemi covid-19 agar tidak mudah terserang penyakit.



Gambar 13 Senam Aerobik

5.9. Distribusi Masker Kepada Masyarakat.

Distribusi Masker Kepada Masyarakat merupakan program di bidang kesehatan, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2020. Pendistribusian masker dilakukan dengan memberikan masker kepada masyarakat yang kurang mampu. Tujuan dilakukannya pendistribusian masker adalah mencegah penularan covid-19 dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker di tengah pandemi Covid-19 .



Gambar 14 Distribusi Masker

Kegiatan dilakukan dalam berbagai bentuk seperti :

1. Tahap penyuluhan

Tahap penyuluhan akan dilaksanakan melalui proses pembelajaran kepada masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan untuk peningkatan produksi usahatani. Disamping program-program dibidang lainnya yang terkait dengan pencegahan covid-19. Penyuluhan diberikan kepada masyarakat melalui perangkat desa, ketua-ketua dasa wisma. Melalui tahap penyuluhan ini diharapkan dapat memahami pentingnya manfaat pekarangan bagi peningkatan produksi usahatani. Selain itu melalui penyuluhan diharapkan masyarakat dapat memahami cara pencegahan virus corona.

2. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan pada pelaksanaan pengabdian diberikan melalui demonstrasi/praktek langsung Ke ketua dasa wisma dalam membuat beberapa hal sesuai program yang diberikan oleh LPPM UNG.. Melalui demonstrasi langsung ini diharapkan masyarakat secara mandiri dan dapat diaplikasikan pada lahan usahatani.

BAB VI. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman merupakan tindakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pendapatan Ibu Rumah tangga dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura sistim vertikultur dapat memperoleh keuntungan ekonomi. Memproduksi membudidayakan tanaman hortikultura dapat membantu ekonomi keluarga. Peningkatan kesejahteraan tersebut di analisis melalui usaha tani tanaman hortikultura sebagai berikut :

1. Tehnik Pemasaran

Pemasaran di lakukan langsung ke bagian pemasaran tradisional yang berada dekat dengan lokasi Desa Huntu Barat. Adapun pemasaran dapat di lakukan antara penjual dengan pendistribusi barang dengan mengatur harga agar tidak ada kerugian antara penjual dan pembeli.

2. Analisi Usaha tanaman hortikultura

Komoditas yang digunakan: sayuran

Lama usaha tani : 3 bulan.

I. Pengeluaran

✓ Polibag 2 kg	Rp. 140.000
✓ Media tanah 3 karung @ Rp. 25,000	Rp. 75.000
✓ Pupuk 2 @ Rp. 35,00	Rp. 70.000
✓ <u>benih 1 sachet @ Rp. 60.000</u>	<u>Rp. 60.000</u>
Total Biaya	Rp. 345.000

II. Pendapatan

1. Total Produksi 1 paket @ Rp. 3.000

2. 1000 rumpun : 1000 x 3000 : Rp.3.000.000/produksi

3. Produksi 1 Bulan (1 Kali) : Rp 3.000.000

4. Pendapatan-Pengeluaran : Rp 3.000.000 – Rp345.000 = Rp2.655.000

Jadi keuntungan tiap bulan Rp. 2.655.000,-

BAB VII. KESIMPULAN

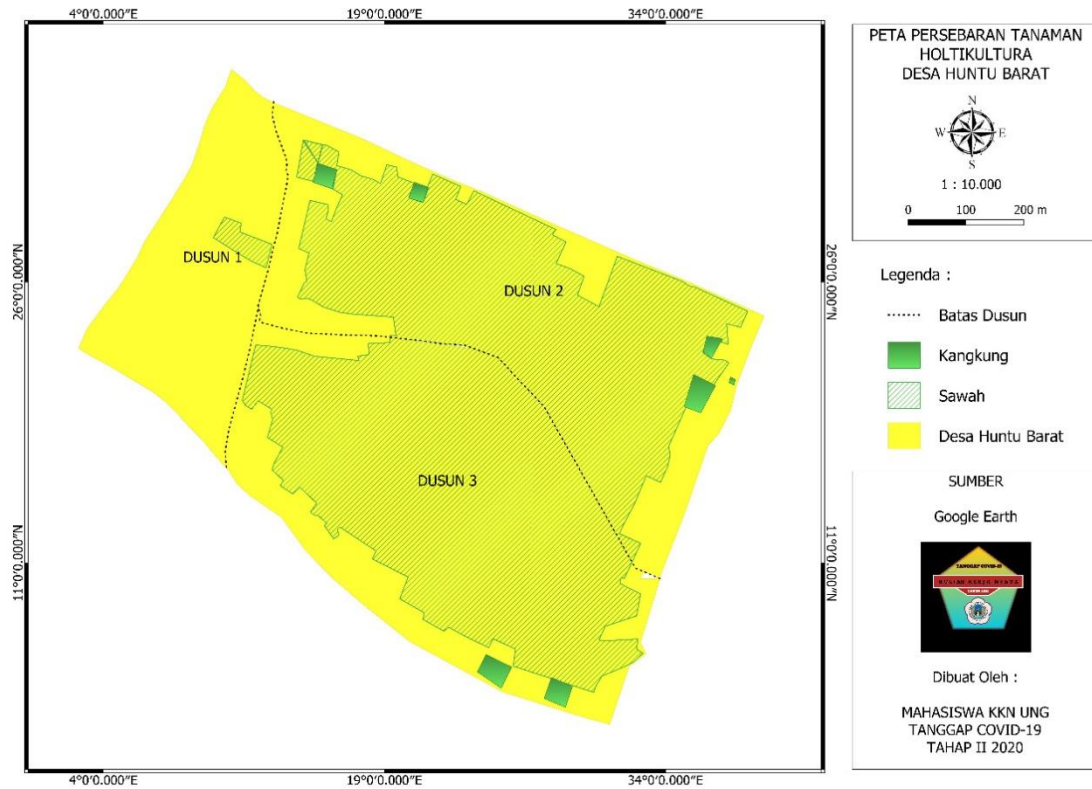
1. Masyarakat sasaran yaitu masyarakat yang berada di Desa Huntu Barat, dan melalui Ibu-ibu Ketua Dasa Wisma Dusun I, II, III. Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone-Bolango memberikan tanggapan yang sangat baik dengan apresiasi dalam mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya.
2. Penanaman tanaman hortikultura dengan sistim vertikultur dan kegiatan pembuatan kue bolu wortel dan permen jelly oleh ibu-ibu melalui metode pembelajaran dan sosialisasi berdasarkan tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka
3. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, M. 1984. ***Teknologi Buah dan Sayur***. Alumni. Bandung. UI-Press
- Ashari Sumeru, 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. UI-Press ,Jakarta
- Bahua, MI. 2010. *Kinerja Penyuluh Pertanian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Bogor. Institute of Regional and Local Development.
- Basir Nappu, MS , Farida Arief, SP, 2012. Budidaya-Sayuran-di-Lahan-Pekarangan.http://sulsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=8=02. Diakses 5 Februari 2017
- Monografi Kabupaten Bone-Bolango. 2018. Data Profil DesaHuntu Barat Kecamatan Bulango Selatan, Pemda Kabupaten Bone-Bolango.
- Pantastico, E.B. 1975. ***Postharvest Physiology, Handling and Utilization of Tropical and Subtropical Fruits and Vegetables***. The Avi Publishing Company, Inc. Westport, Conecticut.
- Setiawati, R. Murtiningsih, N. Gunaeni, dan T. Rubiati, 2008.*Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran .Bogor

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN Covid-19



PETA DESA Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone-Bolango

Lampiran 2: Biodata

A. Identitas Diri (Ketua Tim Pengabdian)

1	Nama Lengkap	Dra. Nikmah Musa, M.Si L/P
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ Pembina Utama Muda / IV C
3	Jabatan Struktural	Kepala Laboratorium Kultur Jaringan
4	NIP/ NIK/ Identitas Lainnya	196104171998032001
5	NIDN	0017046113
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 April 1961
7	Alamat Rumah	Jln. Sarini Abdullah RT/RW 005/005 Limba U II Kota Selatan Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/ Fax/ HP	0435 - 827553/ HP : 08124463293
9	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu – Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Jln. Jendral Sudirman Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
10	Nomor Telpon/ Fax	0435 - 827146 Fax : 0435 - 827146
11	Alamat E-Mail	nikmahmusa61@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan pada wisuda terakhir	S1= 40 orang S2= - orang S3= - orang
13	Mata kuliah yang diampu	1. Agroekosistem
		2. Ekologi Tanaman
		3. Agroklimatologi
		4. Dasar-dasar Agronomi
		5. Morfologi dan Anatomi Tumbuhan
		6. Mikrobiologi
		7. Budidaya Padidan Jagung
		8. Biologi
		9. Perbanyakan vegetatif tanaman
		10. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Biologi	Agronomi
Tahun Masuk – Lulus	1981 – 1986	1994 – 1998
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Studi Mikrobiologi Terhadap Buah Kaleng yang Rusak	Studi Analisis Neraca Air Berdasarkan Waktu Tanam dan Pemupukan Fosfor di Kecamatan Tibawa Kab. Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dra. Risco Budji, MS 2. Prof. Dr. Nassir Djide, MS	1. Prof. Dr. Surkati, MS 2. Prof. Dr. J. Paruntu, MS 3. Prof. Dr. J. Polii Mandang,

		M.Si
--	--	------

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

O	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (JutaRp)
1	2012	Kajian tentang pemberian nutrisi pada tanaman sayuran	PNBP	10.000.000
2	2012	Pendugaan Kebutuhan Air Tanaman Jagung berdasarkan curah hujan dan analisis neraca air di Kab. Gorontalo	PNBP	10.000.000,-
3	2013	Pertumbuhan Nilam Pada Berbagai variasi Sumber Stek	Mandiri	4.000.000-
4	2014	Pengaruh kerapatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (<i>Brassica juncea</i> L)	Mandiri	-
5	2015	Respon Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varietas Semangka (<i>Citrullus vulgaris</i> , Schard) Terhadap Pemberian Mulsa Cangkang Telur Dan Mulsa Plastik Hitam Perak	Kolaboratif	10.000.000
6	2016	Identifikasi Gulma pada Cabe dengan perlakuan Mulsa Cangkang Telur Dan Mulsa Plastik Hitam Cangkang	Mandiri	4.000.000-
7	2016	"Respon Tanaman Selada (<i>Lactuca sativa</i> L) Berdasarkan Naungan dan Varietas	Mandiri	4.000.000
8	2016	Pengaruh Interval Waktu Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Caisin (<i>Brassica linensis</i> L)	Mandiri	4.000.000
9	2017	Analisis Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabe Rawit (<i>Capsicum frutescent</i> L)	Kolaboratif Dana BLU	10.000.000
10	2018	Respon Perkecambahan Benih Kakao (<i>Theobroma cacao</i> L) Dengan Pelepasan Kulit Ari Dan Perendaman Air Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L)	Kolaboratif Dana BLU	12.500.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (JutaRp)

1	2014	Ibm Pemanfaatan Gula Aren Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Di Desa Mongiilo Kecamatan Bolango Ulu Kabupaten Bone Bolango		39.000.000
2	2014	KKS Pengabdian : Pemanfaatan Jerami Padi sebagai bahan baku pembuatan pupuk kompos di Desa Kopi Kecamatan Bolango Ulu Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG 2014	25.000.000
3	2015	KKS Pengabdian : Pemanfaatan Limbah Bebuahan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair di Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG 2015	25.000.000
4	2016	Pengembangan Masyarakat Melalui Program Strategi Adaptasi Iklim Guna Solusi Perubahan Iklim di Kec. Tapa Kab. Bone Bolango	Mandiri	4.000.000-
5	2016	Penerapan Teknologi Interval Pemberian Air Untuk Peningkatan Produksi Hortikultura"	Mandiri	4.000.000-
6	2017	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Hortikultura Sistim Vertikal tura Serta Pengendalian Hama Dengan Pestisida Nabati Di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	PNBP 2017	25.000.000
7	2017	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	Dana KKN Kebangsaan 2017	11.560.000
8	2018	Pemanfaatan Mulsa Organik Pada Lahan Miring Sebagai Upaya Mengurangi Potensi Terjadinya Bencana Banjir Di Desa	PNBP 2017	30.000.000

		Ilomata, Pelehu Dan Taulaa Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo		
--	--	---	--	--

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	"Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi (<i>Brassica juncea</i> L). Berdasarkan Presentase Naungan dan Varietas"	2015	Jurnal Agroteknotropika Media Publikasi dan Komunikasi Ilmiah Agroteknologi Faperta UNG. Gorontalo
2	"Respon Produksi Dua Varietas Tanaman Melon (<i>Cucumis melo</i> L) Terhadap Waktu Pemangkasan Pucuk"	2015	Jurnal Agrosains Tropis Media Publikasi dan Komunikasi Ilmiah Faperta UNG. Gorontalo
3	Sebagai Ketua peneliti Skim Kolaboratif dengan judul "Respon Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varietas Semangka Terhadap Pemberian Mulsa Cangkang Telur Dan Mulsa Plastik Hitam Perak	2015	Laporan Penelitian
	"Pemberian NAA Dan BAP Pada Kultur Embrio Aren (<i>arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr) Secara Invitro"	2015	Jurnal Agroteknotropika Media Publikasi dan Komunikasi Ilmiah Agroteknologi Faperta UNG. Gorontalo

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Ibm Pemanfaatan Gula Aren Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk	20 November 2014 di Univ Tarumanegara Jakarta

		Organik	
--	--	---------	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Gorontalo, September 2020

Ketua Tim Pengusul,



Dra. Nikmah Musa, M.Si

NIP. 196104171988032001

Anggota Tim Pengusul II

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Yunnita Rahim, SP,M.Si
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III b
3	Jabatan Struktural	
4	NIP/ NIK/ Identitas Lainnya	197906252008122002
5	NIDN	0025067906
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 25 Juni 1979
7	Alamat Rumah	Jl. Cendrawasih No.4 Kel.Heledulaa Selatan Kec.Kota Timur Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/ Fax/ HP	0435 827077 HP : 085145955565
9	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu – Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Jln. Jendral Sudirman No 6 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
10	Nomor Telpn/ Fax	0435 - 827146 Fax : 0435 – 827146
11	Alamat E-Mail	yunnita_rahim@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan pada wisuda terakhir	50
13	Mata kuliah yang diampu	
		1. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan
		2. Agrohidrologi
		3. Geografi Tanah
		4. Budidaya Tanaman Padi dan Jagung
		5. Konservasi Tanah dan Air
		6. Pengelolaan DAS

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi	-
Bidang Ilmu	Ilmu Tanah	Agronomi	-
Tahun Masuk – Lulus	1997-2006	2010-2015	-
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pendugaan Erodibilitas Tanah Pada Berbagai Penggunaan Tanah di Sub-Sub Das Tapadaa Kabupaten Gorontalo	Pendugaan Defisit dan Surplus Air Untuk Pengembangan Tanaman Jagung (Zea Mays,L) di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan Menggunakan Model Simulasi Neraca Air	-
Nama Pembimbing/ Promotor	3. Ir. Jeanne E. Lengkong, MS 4. Ir. Ronny	1. DR.Ir.Johanes E.X.Rogi,MS 2. DR.Ir.Semuel D.Runtuuwu,MS	-

	Soputan,MP 5. Ir.Lientje Karamoy,MS		
--	---	--	--

B. . Pengalaman Penelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (JutaRp)
1	2014	Pendugaan Defisit dan Surplus Air Untuk Pengembangan Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i> , L) di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan Menggunakan Model Simulasi Neraca Air	Mandiri	
2	2017	Kerentanan Produktivitas Jagung akibat fluktuasi neraca air lahan dan dinamika iklim di Provinsi Gorontalo	Kemen ristek Dikti	75.000.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 TahunTerakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (JutaRp)
2	2015	Pemanfaatan gulma sebagai pupuk organik	Mandiri	
2	2016	Teknik Pengolahan Tanah Sawah	Mandiri	
3	2017	Pembuatan biourin dan aplikasinya pada tanaman pertanian	PNBP	25.000.000.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Gorontalo, September 2020

Yunnita Rahim, SP.M,Si

NIP : 19790625200812200

B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nurdin, S.P, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional/Golongan	Lektor Kepala/IVb
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19800419 2005011003/ 7571031904800001
5	NIDN	0019048001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Paguyaman, 19 April 1980
7	Email	nurdin@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	-/081343957976
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3 = 3 orang, S-1 = 35 orang, S-2 = 0, S-3=0
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Genesis dan Klasifikasi Tanah 2. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan 3. Bioremediasi dan Reklamasi Lahan 4. Sistem Informasi Sumberdaya Lahan 5. Pengelolaan Tanah 6. Penataan Ruang dan Tata Guna Lahan

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Ilmu Tanah	Ilmu Tanah	
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2014	2007 - 2010	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Analisis Kesesuaian Lahan untuk Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Sub DAS Noongan Kabupaten Minahasa	Perkembangan, Klasifikasi dan Potensi Tanah Sawah Tadah Hujan yang Berkembang dari Bahan Endapan Danau Paguyaman, Gorontalo	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Ir. Joudie N. Luntungan, M.Si 2. Dr. Ir. Jailani Husain, M.Sc 3. Ir. Everson Ruawu, M.Si	1. Prof. Dr. Ir. Djunaedi A. Rachim, M.S 2. Dr. Ir. Darmawan, M.Sc 3. Dr. Ir. Suwarno, M.Sc	

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Teknologi Perbaikan Tanah Vertisol dengan Pemberian Pasir, Sabut Kelapa dan Sabut Batang Pisang serta Pengaruhnya terhadap Hasil Padi Sawah (Tahun ke-2)	APBN DP2M Dikti TA 2013 (Hibah Bersaing Tahun ke-2)	45
2	2013	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis terhadap RTRW Kabupaten Boalemo tahun 2011-2031	APBD Kabupaten Boalemo TA 2013	250
3	2013	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Terhadap RPJMD Kabupaten Boalemo tahun 2012-2017	APBD Kabupaten Boalemo TA 2013	150
4	2013	Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2013	APBD Kabupaten Boalemo TA 2013	50
5	2018	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Terhadap RPJPD Kabupaten Boalemo tahun 2011-2025	APBD Kabupaten Boalemo TA 2018	50
6	2018	Penyusunan Gini Rasio Kabupaten Boalemo Tahun 2018	APBD Kabupaten Boalemo TA 2018	50
7	2018	Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2018	APBD Kabupaten Boalemo TA 2018	50

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Perkotaan melalui Penerapan Teknologi Irigasi Drip untuk Mengairi Tanaman dalam Pot pada Lahan Pekarangan Sempit di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo TA 2011	10
2	2011	Konservasi Tanaman dalam Rangka “ <i>Agrotechnology Care</i> ” Kegiatan Pengabdian Masyarakat Jurusan Agroteknologi Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo TA 2011	10

3	2013	Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Dies-Natalis ke-50 Universitas Negeri Gorontalo di Kabupaten Boalemo	APBD Kabupaten Gorontalo TA 2013	145
4	2018	Pelatihan Sistem Pertanian Hidroponik pada Skala Rumah Tangga di Kelurahan Dutulanaa Kabupaten Gorontalo	Biaya Mandiri	5
5	2019	PPDM Pengelola Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) Desa Bualo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	DRPM Kemenristekdikti TA 2019	149,3

A. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Teknologi dan Perkembangan Agribisnis Cabai di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	Jurnal Litbang Pertanian ISSN 0216-4418, Terakreditasi LIPI No. 742/E/2012, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian RI.	Vol. 30 No. 2 Tahun 2011
2	Penggunaan Lahan Kering di DAS Limboto Provinsi Gorontalo untuk Pertanian Berkelanjutan.	Jurnal Litbang Pertanian ISSN 0216-4418, Terakreditasi LIPI No. 742/E/2012, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 25 mentrianPertanian RI.	Vol. 30 No. 3 Tahun 2011
3	Antisipasi Perubahan Iklim untuk Keberlanjutan Ketahanan Pangan.	Jurnal Dialog Kebijakan Publik ISSN 1979-3499, Direktorat Pengelolaan Media Publik Dirjend Informasi dan Komunikasi PublikKementerian Komunikasi dan InformatikaRI	Edisi 4/November 2011
4	Development and Rainfed Paddy Soils Potency Derived from Lacustrine Material in Paguyaman, Gorontalo.	Jurnal Tanah Tropika ISSN 0852-257X, Akreditasi No. 108/Dikti/Kep/ 2007. Jurusan Tanah Unila dan Hiti Komda Lampung.	Vol. 16 No.3 September 2011
5	Morfologi, Sifat Fisik dan Kimia Tanah Inceptisols dari Bahan Lakustrin Paguyaman-Gorontalo Kaitannya dengan Pengelolaan Tanah	Jurnal Agroteknotropika ISSN 2252-3774. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.	Vol. 1 No. 1, April 2012,
6	Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Jagung di Kebun Percobaan Dulamayo Kabupaten Gorontalo	Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika, ISSN Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	Vol. 2, No. 1 Juni 2012.

7	Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah pada Areal Kampus I Universitas Negeri Gorontalo	Jurnal Agroteknotropika ISSN 2252-3774. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.	Vol. 1 No. 2, Agustus 2012,
---	--	--	-----------------------------

8	Kombinasi Teknik Konservasi Tanah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Jagung dan Erosi Tanah pada Lahan Kering di Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo	Jurnal Teknik ISSN 1411-318X, BPPT	Lingkungan Vol. 13, No. 3, September 2012,
9	Growth and Yield of Rice Plant by the Applications of River Sand, Coconut and Banana Coir in Ustic Endoaquert	Jurnal Tanah Tropika ISSN 0852-257X, Akreditasi No. 58/Dikti/Kep/ 2013. Jurusan Tanah Unila dan Hiti Komda Lampung.	Vol. 18No.1 Januari2013,
10	Effect Application of Sea Sand, Coconut and Banana Coir on the Growth and Yield of Rice Planted at Ustic Endoaquert Soil	Jurnal Tanah Tropika ISSN 0852-257X, Akreditasi No. 58/Dikti/Kep/ 2013. Jurusan Tanah Unila dan Hiti Komda Lampung.	Vol. 19No.1 Januari2014,
11	Increasing rice productivity by manipulation of calcium fertilizer in Ustic Endoaquert.	Res. Agric. Livest. Fish. ISSN: P-2409-0603, E-2409-9325. Bangladesh Agricultural University	Vol. 3, No. 1, April 2016: 15-26,
12	Kajian Risiko dan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Spesifik Ketahanan Pangan di Kabupaten Boalemo	Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana. ISSN: 2087-636X. BNPB	Vol. 9, No. 2, Tahun 2018: 166-182
13	Peningkatan Populasi Ternak Sapi dan Pengetahuan Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik di Kelompok Tani Sumber Rezeki Desa Bualo Kabupaten Boalemo, DOI: 10.24114/jpkm.v25i2.14403	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), p-ISSN: 0852-2715 e-ISSN: 2502-722 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan	Vol. 25, No. 2, April – Juni 2019: 103-111

A. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Maize Conference: Supporting papers and Presented on International maize conference,	Sustaining Maize Yield of the Cultivated Sloping Land by Terrace Farming	Maqna Hotel of Gorontalo City, November 22 th , 2012. Kementrian Pertanian RI dan Pemerintah Provinsi Gorontalo

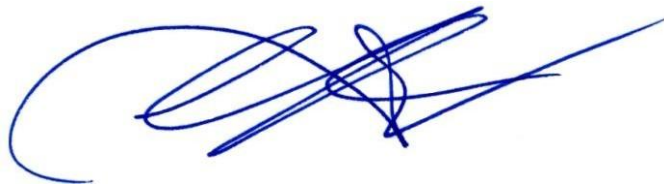
2	International Maize Conference: Supporting papers and Presented on International maize conference,	Land Suitability and Farmer Perception on Maize Cultivation in Limboto Basin Gorontalo	Maqna Hotel of Gorontalo City, November 22 th , 2012. KementrianPertanian RI danPemerintah ProvinsiGorontalo
3	Seminar Nasional Kimia & Pendidikan Kimia UNG 2014: Peningkatan Kemandirian Bangsa Berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam	Mineralogi dan Sifat-Sifat Kimia Tanah pada Dua PedonTanah Sawah Tadah Hujandi Sidomukti, Gorontalo	Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo, 09 Oktober 2014.

4	Seminar Nasional, Pekan Pembangunan Pertanian, Pertanian Berkelanjutan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Daerah dan Nasional	Air Tersedia Profil Tanah untuk Tanaman Padi Pada Ustik Endoaquert Paguyaman-Gorontalo	Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo, tanggal 22 – 24 Maret 2018
5	Seminar Nasional (SIENAS 2019) Hasil Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Mandiri	Pemberdayaan Petani melalui Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Pembuatan PupukOrganik di Kelompok Tani Rukun Sejahtera Desa Bualo Kabupaten Boalemo	LP2M Universitas Islam Madura, Kabupaten Pamekasan, 5 Oktober 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Gorontalo, September 2020
Anggota Pengusul



Nurdin, S.P, M.Si

NIP. 19800419 200501 1 003

Lampiran 3. RAKAPITULASI BIAYA

Rincian Biaya

No	Komponen Pembiayaan		Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Honorarium					
	a	Tenaga Penyuluh Pertanian	1	Orang	500.000	500.000
Jumlah						500.000
2	Belanja Bahan					
		Pembelian Atribut Peserta KKN (Kaos)	31	Orang	110.000	3.410.000
		Pembelian Atribut Peserta KKN (Kartu Peserta)	31	Orang	10.000	310.000
		Pembelian Atribut KKN (Masker Peserta dan masyarakat)	40	lusin	50.000	2.000.000
		Pembuatan Bendera Posko	2	Buah	60.000	120.000
		Pembuatan Spanduk	2	Lembar	193.500	193.500
		Bantuan Pembuatan Baliho sekaligus biaya pemasangan	5	Set	400.000	2.000.000
		Bantuan pembelian konsumsi ringan saat sosialisasi program KKN-Covid 19	1	paket		500.000
		Bantuan pembuatan alat cuci tangan sistim injak	1	Unit	350.000	350.000
		Pembelian bahan kue bolu wortel	1	Paket	250.000	250.000
		Pembelian bahan permen jelly	1	Paket	270.000	270.000
		Biaya Penyusunan Peta/Road Map Pengembangan Komoditas Hortikultura di Desa Huntu Barat	1	Paket	490.000	490.000
		Konsumsi Sosialisasi dan Pembekalan Peserta KKN	1	Paket	420.000	420.000
		Bantuan pengadaan Gazebo tanaman hortikultura	3	Unit	700.000	2.100.000
		Bantuan pengadaan benih kangkung/Terong	5	sachet	65.000	325.000
		Bantuan pengadaan benih Sawi (packhoi)/selada	6	sachet	60.000	360.000
		Bantuan pengadaan benih Bayam/cabai/Tomat	5	sachet	45.000	225.000
		Bantuan pengadaan bibit bebunga	1	paket	975.000	975.000
		Bantuan pembelian pot bunga	6	lusin	324.000	1.944.000
		Bantuan pembelian polybag	8	kg	95.000	760.000
		Bantuan pembelian media tanah	15	karung	25.000	375.000
		Bantuan pembelian pupuk	10	karung	35.000	350.000
		Bantuan pembelian beras	4	karung	545.000	2.180.000
		Konsumsi Mahasiswa Saat Pengantaran	31	Dos	15.000	465.000
		Konsumsi Mahasiswa Saat Penarikan	31	Dos	15.000	465.000

		Konsumsi Mahasiswa/dosen Saat monev	1	paket	620.000	620.000
		Konsumsi Dosen Saat pengantaran/Monev/ Penarikan	12	Paket	25.000	300.000
Jumlah						22.057.500
3		Perjalanan				
	a	Bantuan Transport Mahasiswa saat Pengantaran	31	Orang	15.000	465.000
	b	Bantuan Transport Mahasiswa saat Penarikan	31	Orang	15.000	465.000
	c	Transport Dosen saat survey lokasi	1	Paket	250.000	250.000
	d	Transport Dosen saat Pengantaran	1	Paket	250.000	250.000
	e	Transport Dosen saat Penarikan	1	Paket	250.000	250.000
	f	Transport Dosen saat Kunjungan Lapang (Monev)	2	Kali	250.000	500.000
Jumlah						2.180.000
4.		Lain-lain				
	A	Penyusunan Proposal/ Laporan Akhir Kegiatan	1	Paket	300.000	300.000
	b	Pembelian ATM/ATK, CD untuk publikasi senam.	1	Paket	262.500	262.500
					Jumlah	562.500
Total						25.000.000